



IHSG

4.120,50

-88,94 (-2,11%)

MNC36

217,61

-5,24 (-2,35%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,57
Value	4,10
Market Cap.	4.278
Average PE	11,5
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	14.635
IHSG Daily Range	4.035-4.143
USD/IDR Daily Range	14.610-14.745

GLOBAL MARKET (28/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.000,89	-312,78	-1,92
NASDAQ	4.543,97	-142,53	-3,04
NIKKEI	17.645,11	-235,40	-1,32
HSEI	21.186,32	0,00	0,00
STI	2.791,92	-40,72	-1,44

COMMODITIES PRICE (28/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,46	-1,24	-2,71
Batubara US/ton	52,65	-0,05	-0,71
Emas US/oz	1.131,50	-14,1	-1,23
Nikel US/ton	9.875	-75	-0,75
Timah US/ton	15.650	+550	+3,64
Copper US/ pound	2,24	-0,0075	-0,33
CPO RM/ Mton	2.394	+52	+2,22

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Kekhawatiran akan makin tergerusnya kinerja fundamental emiten akibat penurunan penyaluran jumlah kredit, turunnya penjualan serta terdepresiasi Rupiah atas USD serta turunnya Bursa Asia menjadi faktor IHSG kembali turun tajam sebesar -88,94 poin (-2,11%) DIHARI Senin ditengah terus berlanjutnya net sell asing sebesar Rp -266,87 miliar sehingga year to date net sell asing mencapai Rp 12,9 triliun.

TODAY RECOMMENDATION

Tekanan jual tajam melanda DJIA sebesar -312.78 poin (-1.92%), sejalan kejatuhan kuartalan terburuk 4 tahun terakhir, merujuk kekhawatiran kesehatan ekonomi China menyusul data keuntungan industri China bulan Agustus yang turun -8.7% (penurunan terbesar sejak 2011) dan kekhawatiran dampak kenaikan FFR serta tajamnya kejatuhan saham berbasis farmasi dan bioteknologi ditengah lebih ramainya perdagangan Senin 28 September tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,3 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal September -28 September 15 berjumlah 7,2 miliar saham).

Target IHSG di level 4,005 yang dibuat di awal tahun 2015 berpeluang untuk dicapai tidak lama lagi merujuk kejatuhan tajam EIDO -4.21%, DJIA -1.92%, Oil -2.71% dan Gold -1.23% ditengah terus berlanjutnya net sell asing YTD mencapai Rp -12.9 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT United Tractor (UNTR) kembali memotong target penjualan kedua kalinya menjadi 3,000 unit dari sebelumnya 4,000.

PT PP Property (PPRO) menargetkan memperoleh pendapatan Rp 607 miliar dari proyek Grand Gemala Lagoon (GKL) Bekasi yang dibangun di atas lahan seluas 29 Ha dimana di lokasi tersebut akan dibangun 38 menara apartemen mall, sekolah dan water garden.

Sementara PT Nusantara Infrastructure (META) menggandeng SN Power asal Norwegia dan Aboitiz Power dari Filipina untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air senilai US\$376 juta di Mamuju Utara.

BUY: ADHI, LSIP

BOW: TLKM, PTPP, WSKT, PGAS, SMGR, UNTR, JSMP, UNVR, BBNI, KLBF, BSDE, BBRI, WIKA, LSIP, SIMP, CTRA, TOTL, MIKA

MARKET MOVERS (29/09)

Rupiah Selasa dibuka flat di level Rp 14.680 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa turun -456 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa turun -19 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perusahaan pengembang properti ini menargetkan bisa meraup pendapatan sebesar Rp607 miliar dari proyek Grand Kemala Lagoon (GKL), Bekasi, Jawa Barat. Proyek tersebut telah menyelesaikan tahap fondasi untuk dua menara, yakni menara Emerald dan menara Barclay. Untuk menara Emerald, proses konstruksi telah dimulai pada kuartal I 2015 dan ditargetkan rampung pada kuartal II 2016. Sementara itu, untuk menara Barclay, pengerjaan struktur akan dimulai pada kuartal IV 2015. Grand Kemala Lagoon digarap di atas lahan seluas 29 hektare dan pengerjaan tahap pertama telah diluncurkan tahun lalu. Di lokasi tersebut Perseroan akan membangun sekitar 38 menara apartemen mall, sekolah, dan water garden, dan sejumlah fasilitas lainnya.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Seiring dengan akselerasi pembangunan infrastruktur pemerintah, penjualan semen curah terus meningkat. Porsi penjualan semen curah pada Agustus 2015 meningkat hampir 30% dari total penjualan dibandingkan tahun lalu yang dibawah 24%. Mayoritas semen curah diserap oleh proyek-proyek besar di sektor infrastruktur dan properti. Konsumsi semen pada September 2015 juga meningkat cukup signifikan. Pabrik-pabrik Semen Indonesia Holding pun memproduksi dengan kapasitas maksimal. Semen Padang yang memasok wilayah Sumatera dan Jawa bagian barat saat ini mampu menjual semen rata-rata 22.000 ton per hari. Semen Gresik yang memasok wilayah Jawa, Bali, Kalimantan, dan bagian timur Indonesia menjual semen sebanyak lebih dari 45.000 ton per hari. Adapun Semen Tonasa yang memasok wilayah Sulawesi, sebagian Kalimantan, Maluku, dan Papua, total penjualan semennya mencapai 20.000 ton per hari. Saat ini, perusahaan plat merah ini menguasai sekitar 40%-45% pasar semen di dalam negeri.

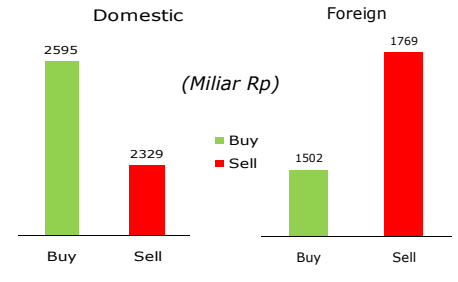
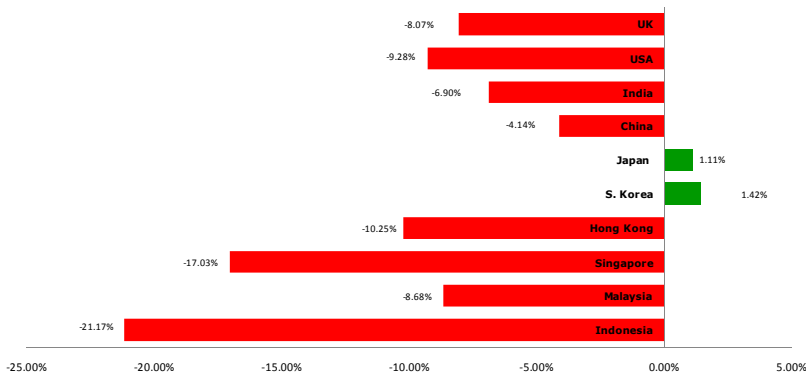
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN). Dalam periode tiga bulan terakhir, Perseroan telah melunasi pinjaman dalam bentuk dolar Amerika Serikat sebanyak US\$100,2 juta. Perseroan memiliki utang bank jangka panjang dalam bentuk mata uang asing yang berasal dari pinjaman sindikasi sebesar US\$286,6 juta. Perseroan senantiasa menjaga komposisi pinjaman dalam dolar AS dan rupiah pada kisaran 30%:70%. Untuk itu, pada periode 1 Juli hingga saat ini, perseroan telah melunasi pinjaman dalam dolar sebesar US\$100,2 juta. Pada laporan keuangan semester I/2015, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp1,24 triliun. Adapun total utang bank jangka pendek perseroan sebesar Rp960 miliar, dan utang bank jangka panjang sebesar Rp7,53 triliun. Dari total utang bank tersebut, sebesar Rp3,86 triliun atau US\$289,6 juta merupakan pinjaman dalam bentuk dolar.

PT Ciputra Cikarang (LPCK). Perseroan melalui anak usahanya Lippo Homes akan segera meluncurkan kondominium tower kelima di kawasan proyek Orange Country. Tower kelima yang diberi nama Glendale Park Tower ini rencananya akan diluncurkan sebanyak 560 unit. Kondominium ini akan dibangun tiga tipe yakni satu tempat tidur (1RM), dua tempat tidur (3BR) dan tiga tempat-tempat tidur (3BR). Peluncuran tower kelima ini dilakukan setelah empat tower yang telah diluncurkan sebelumnya yakni Irvine Suites, Westwood Suites, Pasadena Suites, dan Burbank mendapat sambutan yang positif dari investor dan konsumen. Kondominium baru ini merupakan joint development Lippo Group dengan salah satu developer ternama dari Jepang. Dan, hasil kolaborasi tersebut akan tercermin pada desain arsitek, lanskap, dan desain interior, yang memungkinkan para investor maupun konsumen bangga untuk memilikinya.

PT Nusantara Infrastructure Tbk (META). Perseroan berkongsi dengan dua perusahaan asing untuk mengerjakan proyek pembangkit listrik tenaga air (PLTA) di Mamuju Utara, Sulawesi Barat. Kapasitas PLTA itu sebesar 127 mega watt (MW). Perseroan menggarap proyek ini melalui anak usahanya, PT Energi Infranasantara. Adapun mitra global yang digandeng yakni korporasi asal Norwegia, SN Power dan Aboitiz Power. Hari ini, ketiganya resmi meneken kesepakatan pembangunan proyek. Informasi saja, SN Power merupakan anak usaha dari BUMN Norwegia, yaitu Statkraft dan Norfund. Perseroan memperkirakan, total nilai proyek PLTA ini mencapai US\$ 376 juta. Proyek akan dimulai dengan tahapan hydrology, topography, survey geologi, dan dampak sosial pengerjaan.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Perseroan berencana merestrukturisasi sebagian besar utangnya. Perseroan memiliki total utang senilai US\$ 3,9 miliar. Perseroan mengajukan revisi proposal untuk merestrukturisasi utangnya tersebut. Perseroan akan tetap mempertahankan utang senilai US\$ 1,2 miliar atau setara dengan 42,3% dari total utang pokok Perseroan. Opsi restrukturisasi itu antara lain dengan mengkonversi utang dari China Investment Corporation (CIC) menjadi saham Perseroan. Sebagai informasi, pada laporan keuangan Semester I-2015, Perseroan mencetak rugi bersih mencapai US\$ 566,24 juta. Pada periode yang sama tahun lalu, Perseroan masih bisa membukukan laba bersih sebesar US\$ 130 juta karena ada laba dari penjualan aset. Kerugian Perseroan di medio pertama tahun ini bermula dari anjloknya pendapatan sebesar 41,26% year on year (yoy) menjadi US\$ 21,49 juta. Beban pokok pendapatan memang menurun. Tetapi, Perseroan masih membukukan beban bunga dan keuangan akibat utang sebesar US\$ 279,8 juta. Belum lagi, ada pos penurunan nilai aset sebesar US\$ 212,32 juta yang membuat bottom line Perseroan memburuk.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



28/09/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -266,9
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -12.895

ECONOMIC CALENDER

- China : Leading Index (AUG)
- USA : Personal Income (AUG)
- USA : Personal Spending (AUG)
- USA : Personal Consumption Expenditure Core (AUG)
- USA : Pending Home Sales (AUG)

Monday
28
September

- Europe : German Consumer Price Index (SEP)
- Europe : German Consumer Price Index—EU Harmonised (SEP)
- USA : Consumer Confidence (SEP)
- Japan : Industrial Production (AUG P)
- Japan : Retail Trade (AUG)

Tuesday
29
September

- Japan : Housing Starts (AUG)
- Europe : German Unemployment Rate (SEP)
- Europe : Euro-Zone Unemployment Rate (SEP)
- Europe : Euro-Zone Consumer Price Index (SEP)

Wednesday
30
September

- China : Manufacturing PMI (SEP)
- China : Non-manufacturing PMI (SEP)
- USA : Initial Jobless Claim (SEP 26)
- USA : ISM Manufacturing (SEP)
- Japan : Jobless Rate (AUG)
- Japan : Household Spending (AUG)
- Japan : Monetary Base (SEP)

Thursday
01
Oktober

- USA : Unemployment Rate (SEP)
- USA : Change in Non-farm Payrolls (SEP)

Friday
02
Oktober

- RIMO : RUPS

- BCIC : RUPS
- INPP : RUPS

- INCO : RUPS
- SRAJ : RUPS

- ICBP : Public Expose
- LSIP : Public Expose
- INDF : Public Expose
- SIMP : Public Expose
- MAIN : RUPS

- BUMI : Public Expose
- CMNP : RUPS
- PNBS : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.060	23,2	BBRI	466	11,4	NAGA	16	16,5	SMRA	-115	-10,0
SRIL	253	5,5	BMRI	357	8,7	SDMU	33	11,9	SKBM	-105	-10,0
TARA	197	4,3	BBCA	310	7,6	PADI	65	10,9	TAXI	-40	-9,9
SUGI	161	3,5	SIAP	208	5,1	GOLL	9	10,2	DAJK	-43	-9,9
LCGP	160	3,5	ASII	185	4,5	KKGI	65	9,6	ABBA	-6	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	16625	-375	16438	17188	BOW	BSDE	1315	-55	1260	1425	BOW
SMGR	9150	-325	8788	9838	BOW	CTRA	805	-20	763	868	BOW
WTON	805	-50	748	913	BOW	LPCK	6450	-175	6013	7063	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	510	-5	498	528	BOW	LPKR	1120	20	1043	1178	BUY
AKRA	5875	-125	5713	6163	BOW	KIJA	164	-6	152	182	BOW
LINK	4675	-425	4550	5225	BOW	PTPP	3410	-60	3365	3515	BOW
MPPA	1900	-60	1765	2095	BOW	PWON	339	-6	326	359	BOW
SCMA	2505	-60	2445	2625	BOW	SMRA	1035	-115	928	1258	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6400	-100	6240	6660	BOW	WIKA	2635	-25	2528	2768	BOW
TLKM	2600	-55	2560	2695	BOW	AISA	1495	-35	1438	1588	BOW
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBNI	3940	-170	3785	4265	BOW	GGRM	40500	-1275	37388	44888	BOW
BBRI	8300	-250	8088	8763	BOW	ICBP	11250	-375	10650	12225	BOW
BMRI	7525	-200	7250	8000	BOW	KLBF	1315	-55	1238	1448	BOW
BBCA	11475	-325	11188	12088	BOW	INDF	5100	-50	4840	5410	BOW
PLANTATION						UNVR					
AALI	17800	-150	16938	18813	BOW	UNVR	36100	-150	34713	37638	BOW
LSIP	1400	0	1280	1520	BUY						
SSMS	1625	-10	1525	1735	BOW						
						COMPANY GROUP					
						BHIT	201	-8	178	232	BOW
						BMTR	890	-5	840	945	BOW
						MNCN	1500	-40	1415	1625	BOW
						BABP	68	-3	62	77	BOW
						BCAP	1690	-10	1680	1710	BOW
						IATA	50	0	49	52	BOW
						KPIG	1395	-20	1375	1435	BOW
						MSKY	1500	0	1500	1500	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.